

# Pengembangan Lapbook Berbasis Jigsaw untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garum 01

Yunita Salsa Bila<sup>(1)</sup>, Cindya Alfi<sup>(2)</sup>, Fathul Niam<sup>(3)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[salsayunita49@gmail.com](mailto:salsayunita49@gmail.com) , <sup>2</sup>[cindyalfi22@gmail.com](mailto:cindyalfi22@gmail.com) ,  
<sup>3</sup>[masniam1116@gmail.com](mailto:masniam1116@gmail.com) .

**Abstrak:** Media Lapbook merupakan media pembelajaran siswa untuk menambah wawasan materi pembelajaran IPA, agar dalam aktivitas dan proses pembelajaran siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung. Tujuan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa Lapbook pada mata pelajaran IPA materi dampak perubahan musim, serta meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dan model *Addie*. Tahapan pengembangan yang dilakukan ialah *analyze, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil validasi, ahli media memperoleh nilai 97%, dengan kriteria “sangat valid”. Validasi ahli materi memperoleh nilai 90%, dengan kriteria “sangat valid”, selanjutnya validasi ahli bahasa dengan penilaian 87,5%, termasuk kriteria “sangat valid”. Hasil uji coba kemenarikan media yang dinilai 21 siswa mendapatkan nilai 98,21%, dengan kriteria “sangat menarik” dan kemenarikan media yang dinilai oleh guru mendapatkan penilaian 100%, dengan kriteria “sangat menarik”. Sedangkan peningkatan sikap kesiapsiagaan meningkat dari 90,02% menjadi 99,23%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Lapbook berbasis Jigsaw materi dampak perubahan musim dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa kelas VI SDN 01 Garum.

---

## Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada : 02-01-2023

Disetujui pada : 20-01-2023

Dipublikasikan pada : 31-01-2023

---

## Kata Kunci:

*Lapbook, Jigsaw, Dampak Perubahan Musim, Sikap Kesiapsiagaan*

---

## DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i1.630](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.630)

---

## PENDAHULUAN

Belajar bertujuan untuk melakukan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka adalah faktor penting yang harus diprioritaskan. Keaktifan siswa dapat mendorong untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah (Sonny Eli Zaluchu, 2021). Siswa akan lebih memahami apa yang mereka pelajari jika mereka belajar dengan melakukan sesuatu dari pada hanya mendengarkan atau melihat (Syaparuddin et al., 2020). Maka dari itu untuk dapat membantu siswa menjadi aktif dalam belajar diperlukan suatu media yang kreatif dan inovatif. Karena media memainkan peran penting dalam proses pendidikan di sekolah, kita tahu bahwa keberhasilan proses pembelajaran terkait erat dengan fungsi dari media (Purba et al., 2020). Media pembelajaran juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran untuk meningkatkan proses objektif pembelajaran karena kemampuan media untuk melampaui batas ruang dan waktu, seperti obyek yang terlalu besar dalam hal ini, contohnya adalah gunung yang merupakan bagian dari kenampakan alam yang dapat diganti dengan gambar (Jamaludin et al., 2020). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih media yang dapat memungkinkan siswa untuk aktif dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar yaitu media *Lapbook*. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Alfi et al., 2022) mengatakan bahwa tuntutan tujuan pembelajaran perlu diintegrasikan dengan teknologi dengan menciptakan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan interaktif bagi siswa dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Media *Lapbook* adalah semacam media visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar aktivitas yang disajikan dalam bentuk halaman terbuka dan lipat. Ada ruang

interaktif di media buku lapbook untuk foto, dongeng, grafik, garis waktu, infografis, dan karya tekstual tentang topik apa pun yang secara imajinatif ditempel dalam peta berwarna-warni (Wulandari et al., 2021). Tammy Duby, seorang guru dan penulis *homeschool* dari Virginia, menciptakan "*Lapbook*". Tammy Duby memilih istilah itu karena semua inisiatif pembelajaran dapat dimasukkan ke dalam "buku" yang dijuluki Lapbook (Riau & Dasar, 2020). Lapbook dapat membantu guru menginspirasi siswa untuk aktif dan mengembangkan materi dalam pembelajaran mereka (Wulandari et al., 2021).

Media *Lapbook* dalam penelitian ini adalah hasil dari modifikasi media visual yang disesuaikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Penggunaan media *Lapbook* ini dikolaborasikan dengan metode pembelajaran *Jigsaw*. *Jigsaw* adalah metode pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 - 6 orang secara heterogen dan bekerja bersama saling ketergantungan sehingga anak-anak berinteraksi secara aktif, positif, dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan menumbuhkan kreativitas dan kreativitas sehingga akan menjamin terjadinya dinamika dalam proses pembelajaran (Istiqomah & Ramli, 2019). Pengembangan media pembelajaran *Lapbook* berbasis *Jigsaw* ini merupakan gagasan peneliti yang melihat dari beberapa permasalahan yang ada di SDN 01 Garum melalui wawancara dengan guru kelas VI SDN 01 Garum, yaitu pada salah satu permasalahan bahwa sikap guru tidak memberikan pengetahuan tentang aspek sikap, terutama kesiapsiagaan, dimana pada saat ini sikap kesiapsiagaan perlu ditingkatkan pada siswa. Lebih jauh, pandemi Covid-19 dan perubahan cuaca ekstrem yang terjadi tidak pasti, ini membuat fokus peneliti untuk memperkenalkan dan meningkatkan sikap kesiapsiagaan yang ada pada siswa. Sikap kesiapsiagaan ini adalah salah satu faktor utama yang dilakukan dalam upaya untukantisipasi dan mengurangi risiko bencana. Ini dapat berupa pengetahuan yang dimiliki seseorang dan sikap yang dilakukan (Aprilin, 2018). Sikap kesiapsiagaan ini juga akan digencarkan oleh Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar, yang akan memperluas program Unit Pendidikan Aman Bencana. Program ini adalah program nasional yang akan dikembangkan sebagai tanggapan terhadap kejadian kurangnya pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana dan dampak bencana saat ini, yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran ini dengan tujuan agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa dan meningkatkan antusiasme belajar siswa agar dapat memahami materi pembelajaran. Serta media *Lapbook* berbasis *Jigsaw* ini diharapkan dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan pada individu siswa.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemenarikan media *Lapbook* dan mengetahui peningkatan sikap kesiapsiagaan siswa kelas 6 SDN 01 Garum dengan bantuan Media *Lapbook* yang di dalamnya menyajikan tentang materi IPA tentang Dampak Perubahan Musim. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Garum dengan menggunakan metode *Research and Development* (RnD). Penelitian ini dilakukan menggunakan model pengembangan *Addie*. Model pengembangan ini memuat panduan systematika langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti agar produk yang dirancang memiliki kevalidan dan kemenarikan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Garum pada kelas VI yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran *Kooperatif Jigsaw*. Teknik pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dan angket sebagai pengujian kemenarikan media *Lapbook* yang diisi siswa kelas VI dan guru, serta angket peningkatan sikap kesiapsiagaan yang diisi sebelum siswa menggunakan media *Lapbook* dan sesudah menggunakan media *Lapbook*. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan pengujian angket sebanyak dua

tahap yaitu Uji coba skala kecil untuk melihat kevalidan angket, dan uji coba skala besar untuk menilai media dan melihat peningkatan sikap kesiapsiagaan.

Sedangkan teknik analisis data peneliti menganalisa secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari hasil angket oleh validator dan siswa mengisi angket, data kualitatif berupa saran dari validator yang digunakan sebagai bahan melakukan revisi agar produk menjadi valid. Data yang diterima selanjutnya diolah dan dikonversi menjadi data interval. Berikut disajikan rumus untuk menghitung presentase hasil uji.

$$Vah = \frac{Tse}{tah} \times 100 \%$$

Keterangan :

- Vah = validasi ahli
- Tse = total skor yang dicapai
- Tah = total skor yang diharapkan

Uji validitas media *Lapbook* dilakukan oleh para ahli, yaitu ahli media, materi dan bahasa dengan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* dengan penilaian menggunakan rumus validasi. Sedangkan angket kemenarikan media *Lapbook* menggunakan *skala Guttman*. Data peningkatan sikap kesiapsiagaan yang diperoleh dari hasil angket respon siswa kemudian di analisis menggunakan data kuantitatif untuk melihat peningkatan sikap kesiapsiagaan siswa. Jawaban angket peserta didik diukur menggunakan *skala Guttman* dan menggunakan rumus *N-Gain* Hasil dari perhitungan tersebut dapat dimaknai seperti table berikut ini :

**Table 1 Kriteria Kategorisasi Hasil Validasi**

No	Kualifikasi	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	Sangat setuju	81 - 100%	Sangat valid, valid, tidak perlu revisi
2	Setuju	61 - 80%	Valid, tidak perlu direvisi
3	Ragu-ragu	41 - 60%	Cukup valid, perlu direvisi
4	Tidak setuju	21 - 40%	Tidak valid, perlu direvisi
5	Sangat tidak Setuju	< 20%	Sangat tidak valid, perlu Direvisi

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

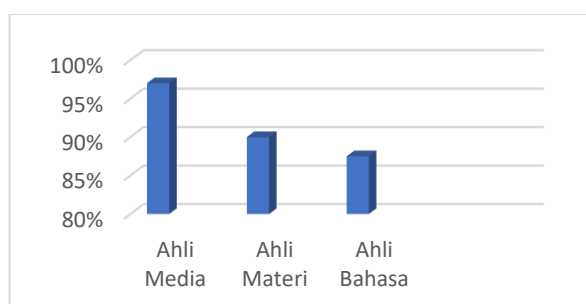
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI SDN 01 Garum yang dilakukan pada semester 2, mulai hari Jum'at, 16 Maret 2022 sampai dengan Selasa, 31 Mei 2022, dengan prosedur pengembangan menurut *Addie* yang terdiri dari lima tahap yaitu, *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*, dengan rincian sebagai berikut.

**Tahap pertama *analyze***, peneliti melakukan wawancara pada hari Kamis, 17 Maret 2022 bersama Ibu Erniwati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 01 Garum. Hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pada materi IPA, guru jarang menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya inovasi media pembelajaran berbasis buku untuk dikembangkan pada siswa, sebagai media penunjang pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan pembelajaran guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa melakukan interaksi, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, melihat kondisi perubahan cuaca yang sangat ekstrem ini sikap kesiapsiagaan perlu dikenalkan dan ditingkatkan pada siswa agar mempunyai sikap kewaspadaan terhadap bencana.

**Tahap kedua *design***, Setelah menganalisis masalah, langkah selanjutnya peneliti melakukan design produk awal yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, berupa media pembelajaran berbasis buku yaitu *Lapbook*. *Lapbook* yang dibuat ini

berupa buku yang terdapat gambar menarik dan terdapat gambar yang bisa di buka tutup. *Lapbook* ini dibuat dengan bantuan aplikasi *Canva* yang dapat diakses melalui *laptop* maupun *handphone*. Ukuran *Lapbook* ini yaitu 24cm x 27cm, yang dicetak menggunakan kertas A3 berbahan *Art Papper* 360g. Sampul depan dan belakang menggunakan *hard cover* dengan jilid *spiral*. Design *Lapbook* ini berbantuan *Canva* menggunakan font jenis *Bree serif* ukuran 24. Setelah media jadi peneliti melakukan validasi bersama validator dengan beberapa kali revisi sampai media yang dibuat benar-benar valid.

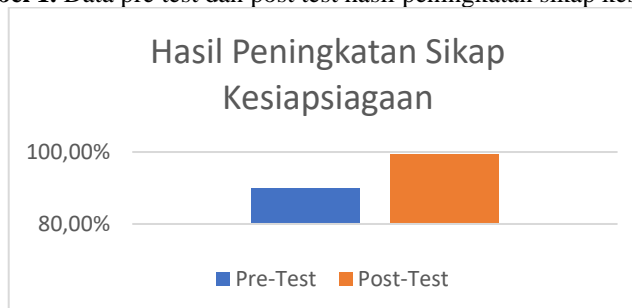
**Tahapan selanjutnya yaitu *development***, pada tahap ini peneliti melakukan kalibrasi angket berupa penilaian terhadap angket yang akan digunakan oleh validator menilai kevalidan media maupun angket penilaian yang akan digunakan subject penelitian. Kalibrasi ini dilakukan peneliti bersama kalibrator yang menilai angket tersebut. Setelah itu peneliti melakukan validasi produk yang dirancang dengan hasil sebagai berikut.



**Tahapan keempat *implementation, Impelementasi*** ini dilakukan pada hari Sabtu, 14 Mei 2022. Penelitian diawali dengan do'a, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang alur metode pembelajaran jigsaw, kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan penutup. Hasil penelitian yang dilakukan terkait kemenarikan media pembelajaran *Lapbook* yang dinilai oleh salah satu guru mendapatkan total *presentase* skor total 100% dengan kategori "sangat valid", dengan catatan yang diberikan yaitu bagaimana cara memperbanyak media *Lapbook*, jika pembelajaran dilakukan siswa secara mandiri, hendaknya peniliti memberikan barcode atau e-booknya *Lapbook* secara pdf agar dapat diakses dengan mudah oleh siswa dimanapun dan kapanpun. Sedangkan data hasil kemenarikan media *Lapbook* yang dilakukan oleh siswa mendapatkan *presentase* 98,21% dengan kategori "Sangat Menarik", yang artinya media *Lapbook* menyajikan buku dengan materi dan gambar yang unik.

Sedangkan hasil respon peningkatan sikap kesiapsiagaan siswa dilakukan pengisian angket sebanyak dua kali, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* angket dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan *post test* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 1.** Data pre test dan post test hasil peningkatan sikap kesiapsiagaan



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa perolehan *N-gain* yang diperoleh 21 siswa berotientasi besar pada kriteria tinggi. Jumlah kriteria siswa yang memperoleh nilai *N-gain* skor 1 dengan kriteria "tinggi" sebanyak 19 siswa, sedangkan 2 siswa

memperoleh nilai *N-gain* skor sebesar 0,8 dengan kriteria yang masih sama, yaitu “tinggi”.

Sedangkan hasil penafsiran keefektifan yang diperoleh, berada pada kategori “efektif”. Jumlah kategori siswa yang memperoleh nilai *N-Gain* dengan kriteria “efektif” sebanyak 21 siswa, hanya saja terdapat perbedaan yaitu 2 siswa yang memperoleh *N-Gain* skor 0,8 dengan *N-Gain* persen 80% dengan kriteria sama, yaitu “efektif”, sedangkan 19 siswa memperoleh *N-Gain* skor 1 dengan kriteria “efektif”. Berdasarkan data sebaran nilai *N-gain* dan persentasenya, maka dapat disimpulkan bahwa media Lapbook “efektif” dalam meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa

**Tahapan terakhir yaitu *evaluate***, Produk media Lapbook yang telah diujicobakan serta diberikan penilaian oleh guru kelas IV, menyatakan bahwa media Lapbook sudah menarik dan sudah sesuai dengan materi yang di sampaikan. Setiap gambar disajikan menarik dan sesuai dengan materi, serta pemilihan warna dan font yang sudah menarik dan sudah sesuai dengan perkembangan siswa. Penilaian angket yang dilakukan oleh guru memberikan sedikit catatan kecil berupa bagaimana cara penggunaan Lapbook mengingat bahan yang digunakan pada media tersebut cukup mahal, lalu guru memberikan masukan berupa pemberian scan barcode yaitu link yang dapat di akses siswa menggunakan handphone sehingga dapat diakses oleh setiap siswa kapanpun dan dimanapun siswa dapat mempelajari kembali. Media Lapbook juga sudah berhasil meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa dengan peningkatan 9,15% setelah menggunakan media Lapbook.

## **PEMBAHASAN**

### **Kevalidan Media Lapbook pada materi Perubahan Musim**

Media Lapbook dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran 27cm x 24cm. Lapbook pada umumnya terbuat dari salah satu jenis map, file-folder, yang kemudian dilipat secara vertikal atau horizontal menjadi dua sehingga menjadikannya seperti berjendela apabila map tersebut dibuka (Rahmi : 2018). Lapbook ini dibuat dengan animasi gambar yang menarik juga berjendela sehingga terlihat menarik dan gambar yang disajikan juga beragam, sesuai dengan materi pembelajaran, pemilihan warna dan font serta bahasa yang digunakan sudah sesuai. Media Lapbook ini menyajikan materi pada mata pelajaran IPA terkait perubahan musim yang berisikan tentang pengertian musim, penyebab perubahan musim, dampak perubahan musim dan mitigasi bencana akibat perubahan musim. Selain itu media Lapbook juga menyajikan rangkuman materi yang berbentuk mind mapping dan sekilas info tentang bencana banjir yang pernah melanda Blitar.

Media ini dibuat dan dicetak lalu divalidasikan kepada validator guna untuk menguji kevalidan dari media Lapbook. Uji kevalidan media Lapbook ini dilakukan oleh ahli media, materi dan bahasa oleh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Setelah itu produk bisa digunakan untuk uji coba pada siswa kelas VI SDN 01 Garum. Hasil validasi ahli media Lapbook mendapatkan kriteria “Sangat Valid” yang berarti bahwa media Lapbook sudah memenuhi kriteria. Menurut (Syifa : 2018) Media dapat dikatakan valid oleh ahli media apabila sudah mendapatkan penilaian berbagai aspek diantaranya efisiensi media, keakuratan media, tampilan ketahanan media dan keamanan bagi siswa.

Hal itu sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan perolehan kriteria pada ahli media dengan kategori “Sangat Valid”. Validasi ahli materi dilakukan untuk melihat keterkaitan materi yang disajikan pada Lapbook pada buku acuan Tematik dengan KD yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hasil validasi ahli materi mendapatkan kriteria “Sangat Valid” yang berarti bahwa materi yang disajikan pada Lapbook sudah sesuai dengan memenuhi beberapa aspek diantaranya, kesesuaian materi, cakupan materi dan kejelasan materi yang disajikan. Hasil validasi yang terakhir yaitu validasi kepada ahli bahasa dengan perolehan kriteria “Sangat Valid”, dengan memenuhi beberapa aspek diantara bahasa yang disajikan pada media lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, sesuai dengan perkembangan siswa, sesuai kaidah bahasa, ketepatan

penggunaan istilah, diantara semua aspek mendapatkan penilaian yang maksimal, sehingga pada validasi ahli bahasa ini media Lapbook sudah memperoleh kriteria valid. Validasi ahli media, materi dan bahasa mendapatkan kriteria penilaian "sangat valid", hal tersebut selaras dengan pendapat (Eliatun : 2021 ) yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran Lapbook terkait pengenalan dan pencegahan covid-19 anak usia dini kategori valid", dengan kesimpulan media Lapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

#### **Kemenarikan Media Lapbook pada materi Perubahan Musim**

Lapbook merupakan media pembelajaran berbasis buku. Lapbook dapat memudahkan guru dalam mendorong siswa untuk aktif serta mengembangkan materi dalam pembelajaran yang berbasis tema (Antosa:2019). Media Lapbook, merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa. Media Lapbook ini digunakan secara berkelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, di dalam Lapbook terdapat gambar yang dibuka tutup dan dapat ditarik yang dapat membuat siswa tertarik untuk membaca dan memahami materi yang telah disajikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 di kelas VI SDN Garum 01 proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana menggunakan media Lapbook dengan metode pembelajaran Jigsaw ini dapat membantu antar kelompok untuk saling memahami materi antara satu teman ke teman yang lain. Selain itu di dalam Lapbook juga menyajikan gambar-gambar yang menarik, yang sesuai dengan materi pembelajaran terkait Dampak Perubahan Musim.

Berdasarkan tabel rekapitulasi uji coba produk terdiri dari 21 siswa, dengan media siswa memiliki ketertarikan terhadap media Lapbook dengan kriteria kemenarikan "Sangat Menarik", hal tersebut selaras dengan pendapat (Wulandari : 2021) yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh signifikan kegiatan pembelajaran berbantuan Lapbook dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa". Pendapat tersebut dapat menguatkan bahwa media Lapbook sangat menarik dalam proses belajar mengajar dan dapat memotivasi belajar siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Begitu juga dengan hasil angket kemenarikan yang dinilai oleh guru mendapatkan kriteria "Sangat Menarik" dengan penambahan evaluasi scan barcode berupa link yang berisikan Lapbook tersebut agar mudah diakses setiap siswa dimanapun dan kapanpun. Hal ini diusulkan oleh guru dengan melihat bahan yang digunakan membuat Lapbook. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Lapbook merupakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu untuk mempelajari materi yang disajikan.

#### **Peningkatan sikap kesiapsiagaan menggunakan Media Lapbook pada materi Perubahan Musim**

Media pembelajaran Lapbook selain menarik juga dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa hal tersebut terbukti bahwa perolehan skor terdapat peningkatan sikap kesiapsiagaan dengan kriteria "Sangat Siaga". Menurut (Sholihah : 2018) menyatakan bahwa siswa dikatakan mempunyai sikap kesiapsiagaan apabila memenuhi beberapa aspek diantaranya, aspek pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan, sistem peringatan bencana, mobilisasi sumberdaya. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada lapiran yang menyatakan bahwa siswa mempunyai sikap kesiapsiagaan yang tinggi dalam menghadapi bencana dari dampak perubahan musim.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solikhah : 2016) bahwa "perilaku masyarakat dalam kesiapsiagaan sebelum bencana termasuk dalam kategori cukup siapsiaga. Perilaku masyarakat dalam kesiapsiagaan saat bencana termasuk dalam kategori sangat siapsiaga. Perilaku masyarakat dalam kesiapsiagaan setelah bencana termasuk dalam kategori siapsiaga". Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebelumnya siswa sudah mempunyai sikap kesiapsiagaan yang tinggi, ditambah lagi dengan adanya pembelajaran menggunakan media Lapbook ini siswa dapat menambah wawasan tentang sikap kesiapsiagaan serta hal tersebut juga dapat membuktikan bahwa dengan media Lapbook dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa.

### KESIMPULAN

Kevalidan dari media Lapbook berdasarkan hasil penilaian dari para dosen ahli. Berdasarkan presentase skor yang diberikan oleh ahli media yaitu 97% dengan kategori "sangat valid", sedangkan untuk ahli materi yaitu 90% dengan kategori "sangat valid", selanjutnya skor yang didapatkan dari ahli bahasa yaitu 87,5% dengan kategori "sangat valid", dari hasil tersebut dinyatakan bahwa media Lapbook sudah valid dan bisa digunakan untuk media sebagai menunjang kegiatan pembelajaran.

Penilaian kemenarikan media juga dilakukan untuk melihat seberapa menarik media dapat digunakan. Penilaian kemenarikan dilakukan oleh guru kelas IV SDN Garum 01 dan juga siswa kelas VI, dengan perolehan presentase sebesar 100% dengan kategori "sangat menarik" penilaian yang diberikan oleh guru, dan skor 98,1% dengan kategori "sangat menarik" dari angket yang diberikan kepada 21 siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media Lapbook sangat menarik untuk kegiatan pembelajaran.

Peningkatan pada sikap kesiapsiagaan juga mengalami peningkatan setelah menggunakan media Lapbook. Penilaian peningkatan sikap kesiapsiagaan dilakukan melalui pengisian angket oleh siswa kelas VI sebagai objek penelitian. Berdasarkan pada pengisian angket yang dilakukan diperoleh tingkat sikap kesiapsiagaan dengan presentase skor 99,23% dengan kategori "Sangat Siaga".

### DAFTAR RUJUKAN

- Alfi, C. (2022). Pengembangan Media Power Point Interaktif Berbasis Animasi pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual* 6(2), 351-357. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v6i2.487](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.487)
- Antosa. 2020 . Scientific Approach Resilience In Basic School Through Development Of Lapbook Learning Media. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*
- Antosa. 2019 . Optimization of the Science Approach Initially Classed Trough Lapbook Media. *Proceeding of the SS9 & 3rd URICES*, 978–979.
- Aprilin, H. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 20(2), 133. <https://doi.org/10.20473/jbp.v20i2.2018.133-145>
- Eliatunnisa. (2018). *Pengembangan Lapbook Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini*. Vol.6, No.3, (2021). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Istiqomah, I., & Ramli, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Iis 3 Sma Negeri 1 Tikep. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(3), 89. <https://doi.org/10.36709/jppq.v4i3.8345>
- Jamaludin, G. M., Rosidah, A., & Nurbaiti, E. (2020). Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 131–140. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.314>
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmi. 2018. *Pengembangan Media Lapbook Tematik Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Riau, U., & Dasar, D. I. S. (2020). *Jurnal PAJAR ( Pendidikan dan Pengajaran ) Volume 4 Nomor 1 Januari 2020 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7948> COMPETENCY OF ENTREPRENEURSHIP AND PERFORMANCE OF PRINCIPAL IN ELEMENTARY SCHOOL*. 4, 179–189.
- Solikhah, Ummu. 2016. Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Manajemen Bencana Longsoran di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Geo Edukasi* Vol. 5, No.1. universitas muhammadiyah purwokerto

- Sonny Eli Zaluchu. (2021). *Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas 2C di MI Nurussalam pada Materi Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Auditori-Somatis-Visual-Intelektual (ASVI)*. 3(March), 6.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Wulandari, R., Mustadi, A., Rahayuningsih, Y., Yogyakarta, N., Dasar, S., Dalangan, N., & Artikel, R. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300–308. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>